

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KELANCARAN PERKULIAHAN MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**BAMBANG IRAWAN  
NIM. 89456/2007**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Perkuliahan  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan

Nama : Bambang Irawan

Nim : 89456

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

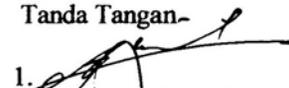
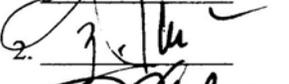
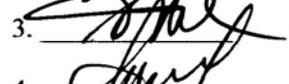
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 1 Februari 2011

### Tim penguji

	Nama
Ketua	: Drs. Arsil ,M.Pd
Sekretaris	: Drs. Ediswal , M.Pd
Anggota	: Drs. Syahril B, M.Pd
Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd
Anggota	: Drs. Marjohan, M.Pd

Tanda Tangan-

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

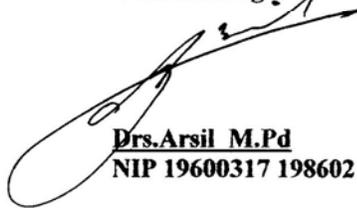
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KELANCARAN PERKULIAHAN MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN**

Nama : Bambang Irawan  
Nim : 89456  
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang , 25 Januari 2011

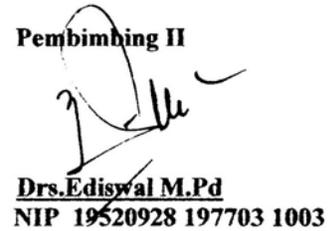
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Drs. Arsil M. Pd**  
NIP 19600317 198602 1002

**Pembimbing II**



**Drs. Ediswal M. Pd**  
NIP 19520928 197703 1003

**Mengetahui**  
**Ketua jurusan Pendidikan olahraga**



**Drs. Hendri Neldi M. Kes. ALFO**  
NIP.19620705 198703 1002

## **ABSTRAK**

### **Bambang Irawan : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Perkuliahan Mahasiswa FIK UNP**

Permasalahan yang ditemui dilapangan, bahwa banyaknya mahasiswa yang perkuliahannya belum berjalan dengan lancar. Salah satu penyebabnya mungkin dipengaruhi faktor ekonomi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh faktor ekonomi terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa FIK, untuk itu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi penjaskesrek lokal C Non regular BP 2007 yang terdaftar sebanyak 38 orang. Kemudian ditarik sampel dengan menggunakan teknik total sampling, sehingga sampel juga berjumlah 38 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan intrumen berupa angket, yang berisi data responden. Kemudian data dianalisis secara deskriptif menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil analisis dan ditemukan faktor ekonomi mahasiswa 72.1 % mempengaruhi kelancaran perkuliahan mahasiswa. Jadwal kuliah 58.4% mempengaruhi kelancaran mahasiswa FIK . mahasiswa menyatakan padat persemesternya, dan berkaitan dengan kelancaran perkuliahan 65,2 % menyatakan bahwa kelancaran perkuliahan sangat berkaitan erat dengan faktor ekonomi sehingga berkaitan juga dengan jadwal kuliah.

Kata kunci: faktor ekonomi , jadwal kuliah, kelancaran perkuliahan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia serta hidayah-NYA yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa FIK”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Olahraga pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Dr.H.Z Mawardi Effendi, M.Pd Rektor Universitas Negeri Padang
2. Drs.Syahrial.B,M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs.Hendri Neldi, M.Kes Ketua Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Drs.Arsil,M.Pd pembimbing I dan Drs.Ediswal,M.Pd Sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis.
5. Bapak Penguji Drs.Syahrial B, M.Pd, Bapak, Drs. Yulifri M.Pd dan Bapak Drs. Marjohan M.Pd
6. Seluruh staff pengajar Jurusan pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Padang

7. Teristimewa buat orang tua ayahanda dan ibunda serta kakanda yang telah memberikan dorongan moril maupun materil.
8. Teman sesama mengikuti perkuliahan yang selalu member masukan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini, Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal soleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayahNYa pada kita semua. Amin.

Padang , januari

Penulis

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR.....i**

**DAFTAR ISI.....iii**

**DAFTAR TABEL.....v**

**DAFTAR GAMBAR.....vi**

**DAFTAR LAMPIRAN.....vii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....5

C. Pembatasan Masalah.....6

D. Perumusan Masalah.....6

E. Tujuan Penelitian.....6

F. Kegunaan Penelitian.....6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori.....8

1.Faktor Ekonomi Mahasiswa.....8

2.Jadwal Kuliah.....10

B. Kerangka Konseptual.....13

C. Hipotesis penelitian.....14

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....15

B. Populasi dan Sampel.....15

C. Jenis dan Sumber Data.....16

D. Tehnik Pengumpulan Data.....16

E. Instrumen Penelitian.....17

F. Tehnik Analisa Data.....17

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....19

    1. Verifikasi Data.....19

    2. Analisis Data.....19

B. Pembahasan.....25

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....27

B. Saran.....27

**DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, bidang pendidikan sangat memegang peranan penting. Melalui pendidikan, diharapkan kemampuan dan kualitas masyarakat akan dapat meningkatkan martabat bangsa Indonesia. Dalam meningkatkan sumber daya manusia, dapat dilakukan melalui pendidikan formal mencakup pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan perguruan tinggi.

Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2003:12) dicantumkan: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”. Berdasarkan kutipan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup bangsa. Supaya tercapainya tujuan pendidikan nasional diperlukan peserta didik yang terampil, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan, mempunyai sikap belajar, motivasi belajar, sosial ekonomi yang cukup dan mempunyai dedikasi serta tanggung jawab terhadap tujuan pendidikan nasional.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat meningkatnya mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang

mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Menurut Darsono bahwa “belajar bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja, Belajar tidak hanya diterima secara formal, tapi juga bisa didapatkan pada lingkungan sekitar kita”. (2000 : 1)

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai pihak, seperti keluarga, perguruan tinggi dan masyarakat pada lingkungan pendidikan yang dikenal dengan tiga jalur pendidikan. Fungsi dan peranan tiga jalur pendidikan itu baik sendiri-sendiri maupun bersama, merupakan faktor yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan, yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya serta menyiapkan sumber daya manusia pembangunan yang bermutu. Dengan demikian, tercapainya fungsi dan peranan itu secara optimal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional (Tirtarahardja dan sulo, 2005 : 188).

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran (Hamalik,2003:77). jadi bila semua elemen ini berjalan dengan baik,maka pendidikan yang berkualitas akan terlaksana dengan baik.

Pendidikan berkualitas dapat terwujud jika dalam proses belajar mengajar adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap

(afektif), maupun aspek psikomotorik. Perubahan aspek kognitif mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi yang diperoleh. Indeks prestasi dijadikan sebagai tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa, maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula. Pencapaian kelancaran perkuliahan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri (internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal).

Pencapaian kelancaran perkuliahan mahasiswa dari faktor eksternal salah satunya keluarga, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh. Hadikusumo (1999:63) “keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama”. Disebut sebagai lingkungan atau lembaga pendidikan karena sebelum manusia mengenal pendidikan lain, keluarga adalah tempat pendidikan utama. Selain itu manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir. Kelangsungan pendidikan anak kejenjang yang lebih tinggi berpengaruh dari faktor ekonomi dalam keluarga.

Penghasilan ekonomi orang tua juga mempengaruhi kelancaran perkuliahan. Pendapatan merupakan sumber bagi keluarga untuk menentukan tingkat pengeluaran dalam suatu rumah tangga. Pada tingkat ekonomi yang rendah pada umumnya orang tua memikirkan keperluan seadanya tanpa memperhatikan kelancaran perkuliahan anaknya, kecuali mahasiswa tersebut mampu membagi waktu dalam jadwal kuliah untuk mencari penghasilan sampingan, Berbeda dengan keluarga yang ekonomi sedang dan tinggi pada umumnya cenderung memperhatikan kelancaran akademiknya.

Jika kebutuhan pokok sudah terpenuhi maka orang tua menyisihkan sebagian pendapatannya untuk melengkapi fasilitas belajar anak. Kenyataan

memperlihatkan bahwa keadaan ekonomi mahasiswa program studi penjas kesrek lokal C non regular 2007 Fakultas Ilmu Keolahragaan berbeda-beda, hal ini dapat terlihat dari segi berpakaian, fasilitas kuliah yang dimiliki seperti kendaraan sepeda motor, memiliki alat pendukung perkuliahan, laptop, tempat penginapan yang layak dan biaya yang melengkapi untuk mengikuti perkuliahan. sebaliknya juga terlihat sebagai mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan keterbatasan pendapatan ekonomi orang tua.

Berdasarkan pengamatan penulis juga merumuskan, fenomena yang terjadi dilapangan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kelancaran perkuliahan mahasiswa salah satunya faktor ekonomi orang tua yang rendah, Sedangkan biaya yang dibutuhkan oleh mahasiswa sangat besar. Dalam fasilitas banyak hal yang dihadapi mahasiswa untuk perlengkapan, diantaranya (kostum yang dibutuhkan pada mata kuliah tertentu, raket, sepatu dan perlengkapan lainnya).

Selain itu jadwal kuliah yang padat menuntut mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan gizinya seperti, Makan yang teratur, gizi yang cukup, pola hidup yang bagus akan memudahkan mahasiswa menjalani aktifitas perkuliahan yang menuntut mahasiswa selalu dalam kondisi sehat. Sehingga jadwal kuliah yang padat dapat diikuti dengan baik, akan tetapi kenyataan dilapangan melalui observasi kuliah yang padat membuat mahasiswa tersebut tidak memenuhi gizinya dan makan tidak teratur. Karena kurangnya gizi dapat membuat minat mahasiswa menjadi menurun, kadang kala membuat mahasiswa tersebut tidur dalam lokal.

Dugaan rendahnya ekonomi mahasiswa, memungkinkan mempengaruhi kelancaran perkuliahan, disamping itu kelancaran perkuliahan juga dapat

dipengaruhi oleh minat, motivasi, tingkat intelegensi yang dimiliki, kemampuan mengaplikasikan sistem SKS dalam pelaksanaan perkuliahan. Dan kemampuan dasar materi perkuliahan dan penguasaan teknologi informasi.

Dosen memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar-mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan mahasiswa atau anak didik ke taraf yang dicita-citakannya. Oleh karena itu, setiap rencana kegiatan dosen harus dapat dilaksanakan semata-mata demi kepentingan anak didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya. Keterbatasan dosen yang mengajar dan kesibukan diluar aktifitas kampus membuat jadwal perkuliahan kadangkala pertemuan jam mengajar diperpendek, sehingga kelancaran perkuliahan menjadi terganggu.

Dari kenyataan yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang diamati dari Faktor Ekonomi dan Jadwal Kuliah, serta hubungannya dengan kelancaran perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab masalah sebagai berikut:

1. Dosen sebagai tenaga pengajar
2. Mahasiswa sebagai peserta belajar
3. Dukungan ekonomi mahasiswa
4. Sarana dan prasarana perkuliahan
5. Faktor lingkungan tempat tinggal

6. Jadwal kuliah
7. Penguasaan teknologi informasi
8. Motivasi mahasiswa dan lain-lain

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, sangat banyak variabel yang berpengaruh terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa . Mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan wawasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada variabel faktor ekonomi dan jadwal perkuliahan, serta hubungannya dengan kelancaran perkuliahan Mahasiswa FIK UNP

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah faktor ekonomi, jadwal kuliah, berhubungan dengan kelancaran perkuliahan mahasiswa FIK UNP ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui / mendiskripsikan tentang :

1. Mengetahui pengaruh ekonomi terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa FIK.
2. Mengetahui pengaruh jadwal kuliah, terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa FIK.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Penulis untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.

2. Peneliti yang akan datang dalam melanjutkan penelitian ini dengan mengamati pada variabel lain.
3. Mahasiswa dalam proses keterkaitan faktor ekonomi terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Instansi terkait, begitu juga bagi para peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah dimasa yang akan datang

## **BAB II**

### **KEPUSTAKAAN**

#### **Kajian Teori Dan Kerangka konseptual**

##### **A. Kajian Teori**

###### **1.Faktor Ekonomi mahasiswa**

Hakikat ekonomi

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan atau aktifitas manusia yang tampak nyata. Pendapat lain tentang pekerjaan dikemukakan oleh Sugihen (1992 :144) menyatakan bahwa “pekerjaan adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidup, pemenuhan kebutuhan ini tergantung pada tingkat yang diperoleh.” Jenis pekerjaan yang dimiliki seseorang menentukan besarnya penghasilan yang akan diperoleh, dan yang kompleks. Dalam hal jenis pekerjaan orang tua ini akan berhubungan dengan penyediaan fasilitas belajar yang akan menunjang kelancaran perkuliahan mahasiswa.

Tinggi rendahnya pendapatan keluarga berkaitan erat dengan keberhasilan anak. Todaro (1991: 347) mengemukakan bahwa” segala sesuatu yang dialami oleh anak pada masa kecilnya , kesehatan dan kebiasaan-kebiasaan makan dari si ibu hamil, kesehatan si anak dan makan selama tahun-tahun pertama kehidupannya, taraf hidup dan tingkat pendapatan keluarga dan sebagainya dapat menentukan apakah si anak akan dapat berprestasi pada masa pendidikannya.”. Pendapatan pada prinsipnya dibagi dalam dua kelompok yaitu ekonomi tergolong miskin dan ekonomi tergolong kaya.

a) Ekonomi yang miskin (kurang)

Ekonomi miskin suatu keluarga ditandai dengan ketidak mampuan suatu keluarga tersebut memenuhi kebutuhan minimal keluarga tersebut. Kriteria keluarga miskin adalah sebagai berikut “*varia statistic juni 2008*” : 1) Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m<sup>2</sup> perorang, 2) Jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah / bambu, kayu murahan, 3) Jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu / rumbia / kayu berkualitas rendah / tembok tanpa diplaster, 4) Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah : petani dengan luas lahan 0,5 ha, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp.600 ribu / bulan. 5) Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga : tidak sekolah / tidak tamat SD / hanya SD, 6) Tidak memiliki tabungan / barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp 500 ribu. Berdasarkan indikator keluarga miskin yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga miskin adalah keluarga yang tidak mampu menyediakan kebutuhan rumah tempat tinggal yang layak dan penghasilan yang tidak memenuhi untuk biaya keluarga.

Kondisi miskin ini jika dialami oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan akan berpengaruh terhadap kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua , kurangnya tempat tinggal memadai. Keadaan peralatan seperti sepatu, kostum untuk praktek dan perlengkapan lainnya. Hal tersebut akan menghambat proses belajar mahasiswa. Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya, maka keluarga yang miskin akan merasa berat untuk mengeluarkan biaya yang diperlukan karena keuangan belum mencukupi

kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa terdiri atas laki-laki dan perempuan, yang mana kebutuhan yang perempuan lebih banyak dari laki-laki sehingga berbagai keperluan kebutuhan dibidang ekonomi perbulannya bagi perempuan seperti perlengkapan kosmetik, dan perlengkapan lain-lainya juga harus tersedia.

b) Ekonomi yang berlebihan atau (kaya)

Ekonomi keluarga yang berlebihan atau kaya secara umum adalah suatu keluarga yang sanggup memenuhi kebutuhan keluarga untuk keperluan sandang, pangan, dan perumahan yang layak. Keadaan ekonomi yang berlebihan memiliki tingkat kesejahteraan diantaranya ; Pra sejahtera, sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III dan sejahtera Plus yang mana penghasilan perbulannya di rata-ratakan di atas Rp 1.079.573 (BKKBN,2009 propinsi sumatera barat). Jika mahasiswa memiliki sosial ekonomi yang kaya secara politik maka akan mampu melengkapi segala kebutuhan perkuliahannya, sehingga perkuliahannya akan berjalan dengan lancar. Dampak negatif ekonomi kaya bagi mahasiswa yang tidak memanfaatkannya dengan baik mereka akan menjadi segan belajar, karena mahasiswa terlalu banyak bersenang-senang. karena dimanjakan oleh orang tuanya, orang tua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan ini bisa berdampak menghambat pada kelancaran perkuliahan.

Perekonomian mahasiswa menengah ke atas belum bisa dikatakan memiliki prestasi yang baik, sedangkan perekonomian mahasiswa menengah ke bawah belum bisa dikatakan memiliki prestasi yang rendah. Mahasiswa yang memiliki perekonomian menengah kebawah cenderung dihadapkan pada masalah bahwa mahasiswa mampu berprestasi tetapi tingkat ekonominya yang tidak mendukung.

## **2.Jadwal kuliah**

Pelaksanaan perkuliahan tidak terlepas dari jadwal kuliah yang diikuti oleh mahasiswa. Jadwal kuliah yang telah ditetapkan jurusan terkadang membuat mahasiswa menjadi kebingungan. kadang kala jadwal kuliah tersebut ada yang berdempetan, sehingga mahasiswa untuk mengambil jadwal kuliah yang lain susah. Sering mahasiswa mengeluhkan keadaan ini, mahasiswa mengira bahwa kelas Non Reguler kuliah dari hari jumat sampai dengan hari minggu.tapi kenyataannya jadwal kuliah yang dijalani mahasiswa sam seperti mahasiswa Reguler.pelaksanaan jadwal kuliah yang dimulai dari pukul 07.00 -17.30 yang dijalankan mahasiswa juga menuntut mahasiswa memenuhi kebutuhan serta perlengkapan yang dibutuhkan. Semuanya tidak terlepas dalam peran ekonomi mahasiswa.

Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab dan keharusan yang tidak mungkin ditawar-tawar lagi dan merupakan suatu kebutuhan yang mendesak.ini disebabkan oleh begitu pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan tehnologi serta tuntutan masyarakat yang sangat komplek.

Kemajuan IPTEK dapat menyebabkan arus informasi mengalir cepat, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Usaha dan langkah yang ditempuh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi, yaitu dengan dikeluarkan peraturan pemerintah No.30 tahun 1990 dalam pasal 9 ayat 1 menggaris bawahi bahwa akademik perguruan tinggi diselenggarakan dengan menerapkan system SKS yang diatur oleh Mendikbud.

Sebelum peraturan ini di keluarkan, pemerintah juga telah mengeluarkan tentang peraturan SKS berdasarkan keputusan yang ada pada semua perguruan

tinggi. setiap mahasiswa memahami bahwa system kredit mengakui kemampuan individu, yang mempunyai IP tinggi akan mendapatkan kesempatan mengambil mata kuliah yang banyak dalam bentuk SKS seperti yang tertera dalam buku pedoman akademik 2007 : 22 BAB V pasal 19

Indeks Prestasi Semester yang lalu Diploma dan Strata I	Maksimal SKS yang diambil
0,00-1,00	15
1,01-2,00	19
2,01-3,00	22
3,01-4,00	24

Berpatokan dari uraian di atas, kalau mahasiswa/ wi FIK UNP padang mengambil beban studi atau mata kuliah sebanyak 22 – 24 sks / semester yang didalam nya termasuk mata kulia praktek dan ditambah dengan jadwal kuliah sampai sore.

Lingkungan kampus merupakan lingkungan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen. Lingkungan kampus yang berkualitas, dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat menghasilkan lulusan dengan prestasi belajar yang memuaskan. Syarat seorang mahasiswa dapat mengikuti bangku perguruan tinggi harus lulus dari syarat yang telah di tentukan sebagai berikut:

a. Terdaftar

Mahasiswa harus melaksanakan pendaftaran sebelum masuk ke perguruan tinggi dengan membawa syarat-syarat yang telah di tentukan. syarat inti untuk kuliah di perguruan tinggi harus melaksanakan pendaftaran.

b. Ikut kuliah

Mahasiswa harus melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jam pertemuan yang telah di tentukan dan mengikuti perkuliahan sebagai mana mestinya.

c. Bayar SPP

Mahasiswa melaksanakan pembayaran SPP untuk sebagai syarat mengikuti perkuliahan, yang mana pembayarannya ditentukan pada waktu tertentu setelah mengikuti ujian semester. Tanpa pembayaran mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan.

d. Lulus tes

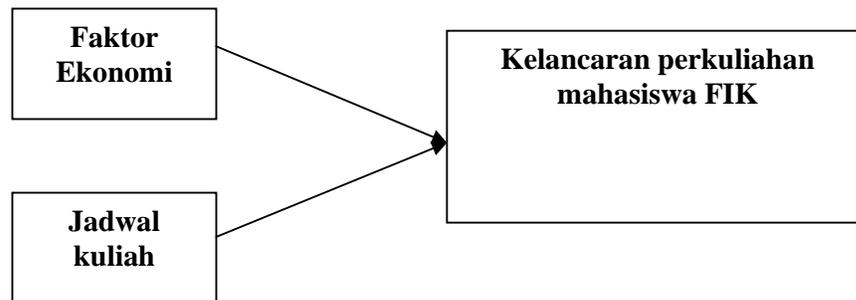
Mahasiswa yang ingin untuk kuliah di perguruan tinggi melaksanakan tes pada waktu yang di tentukan, yang mana dengan adanya tes mahasiswa menjawab soal-soal yang diberikan, apa bila seorang mahasiswa lulus dengan standar kelulusan dalam jurusan yang di tentukan maka mahasiswa dapat di terima di perguruan tinggi yang diinginkannya.

**B. Kerangka Konseptual**

Ekonomi yang baik kecenderungannya akan dapat memenuhi berbagai kebutuhan yang diperlukan secara maksimal pada saat perkuliahan, sedangkan ekonomi orang tua yang kurang akan berdampak terhadap ketidak mampuan memenuhi kebutuhan perkuliahan akan berpengaruh terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa, Hal ini melihat kondisi sekarang untuk mengikuti perkuliahan sangat membutuhkan biaya tinggi, banyak mahasiswa yang putus kuliah atau nilai rendah disebabkan tidak terpenuhi kebutuhan minimal sebagai mahasiswa. Demikian pula jadwal kuliah yang telah disusun program studi pada

setiap semester, jika diikuti oleh mahasiswa dengan baik, maka akan memberi pengaruh terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa.

Untuk jelasnya gambaran keterkaitan antara faktor ekonomi dan jadwal kuliah dengan kelancaran mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar : Skema hubungan ekonomi orang tua dan jadwal kuliah, terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.

### C. Hipotesiss

Berdasarkan kajian teori dalam penelitian ini maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah faktor ekonomi mahasiswa dan hubungannya dengan kelancaran perkuliahan mahasiswa FIK UNP
2. Bagaimanakah jadwal perkuliahan dan hubungannya dengan kelancaran perkuliahan mahasiswa FIK UNP

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang dilakukan terdahulu terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekonomi mahasiswa 72,1% mempunyai pengaruh terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa, dan 27.9% tidak mempengaruhi kelancaran mahasiswa FIK UNP.
2. Jadwal kuliah 58.4% mempunyai pengaruh terhadap kelancaran perkuliahan mahasiswa FIK sedangkan, 41.6% tidak mempengaruhi kelancaran perkuliahan mahasiswa.

#### **B. Saran**

Berikut ini dikemukakan beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh pihak terkait di antaranya :

1. Faktor ekonomi mahasiswa yang berbeda-beda, diharapkan untuk tidak dijadikan penghambat agar apa yang di cita-citakan dapat terlalisasi dengan baik.
2. Diharapkan kepada ketua jurusan atau sekretaris jurusan dalam menyusun jadwal perkuliahan mahasiswa tidak berdempetan dengan jadwal perkuliahan lainnya serta dosen yang bersangkutan maupun pihak jurusan dapat menjalin hubungan baik agar kedepannya dengan sistem online dosen mengetahui di lokal mana beliau akan mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A.Soelaiman, Darwis. 1979. *Pengantar Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Aneka
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadikusumo, Kunaryo. 1999. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Hakim, Thursan.2000.*Belajar Secara Efektif*.Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar.2003.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara
- Munib, Achmad, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Poerdarminta.W.J.S.1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bima Pustaka
- Sudjana, Nana. 1993. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rasda Karya.
- Surahmad, Winarno. 1998. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta.
- Suwinto, Wasty.1990.*PSikologi Pendidikan*, Jakarta
- Tirtarahardja, Umar & SI La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tjiptoyuwono, Soemadi. 1996. *Mengungkapkan Keberhasilan Pendidikan Dalam Keluarga (Sebuah Tantangan Mendidik Putra Putri)*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Tu'u Tulus, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- UU RI NO 11(2003).*Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta